



Sabtu 19, MEI 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

KPK Bidik Proyek Hotmix

KOTA MANNA - Komisi Pembe-
rantasan Korupsi (KPK) kembali tu-
run ke Kabupaten Bengkulu Selatan
(BS), Jumat pagi (18/5). Kedatangan
KPK ini diperkirakan tidak hanya
mencari bukti baru terkait dugaan
suap lima paket proyek Penunjukan

Langsung (PL) menyeret Bupati BS
(Nonaktif) Dirwan Mahmud. Tapi
diduga untuk membidik proyek pa-
ket lebih besar di Dinas PUPR BS.

Dugaan tersebut diperkuat dengan
kedatangan KPK tidak hanya meng-
geledah kantor Dinas Pekerjaan

Umum dan Penataan Ruang (PUPR)
Kabupaten BS yang menjadi OPD
pelaksana lima paket PL nilai Rp
750 juta di Bidang Bina Marga, dan
rumah pribadi bupati di Jalan Gerak
Alam lokasi, transaksi dugaan suap.
Penyidik KPK juga memeriksa ruang

kerja Bupati BS, dan sekretariat Unit
Layanan Pengadaan (ULP) satu
kompleks dengan kantor bupati
tempat proyek-proyek besar di Ka-
bupaten BS dilelang.

► *Baca KPK...Hal 7*

Sambungan dari halaman 1

Bahkan di Dinas PUPR bukan
hanya ruang Bina Marga saja di-
geledah. Melainkan juga di-gele-
dah ruang Bidang Cipta Karya.
Selain melakukan pengelede-
han dengan memeriksa berkas
dokumen di Bina Marga dan
Cipta Karya, petugas KPK juga
menyita KTP dan handphone
staf/pejabat di ruang Cipta Karya
dan Bina Marga selama penge-
geledahan.

Informasi diperoleh RB, KPK
bukan hanya mencari bukti baru
terkait 5 paket PL terkait Operasi
Tangkap Tangan (OTT) Selasa
(15/5) yang menyeret Dirwan
Mahmud dan isteri mudanya
Henri Dirwan sebagai tersangka
penerima suap, Nursilawati ke-
ponakan Dirwan Kasi di Dinkes
BS sebagai perantara, dan Juhari
Sunil alias Jukak sebagai ter-
sangka suap. Namun juga men-
cari dokumen proyek lainnya,
diantaranya paket jalan hotmix
miliaran rupiah tahun 2016 dan
2017. Proyek tersebut diketahui
juga menjadi temuan BPK.

"Sepertinya OTT Selasa malam
itu hanya menjadi pintu masuk
KPK untuk membidik proyek
lebih besar. Mereka (KPK, red)
juga mencari dokumen paket
hotmix 2016 dan 2017," beber

sumber RB ini.

Juru Bicara KPK, Febri Di-
ansyah saat dikonfirmasi soal
KPK juga membidik dugaan
korupsi proyek hotmix, belum
mau berkomentar. "Saya masih
menunggu info dari tim yambak,"
kata Febri kepada wartawan RB,
tadi malam.

Sementara itu Kadis PUPR Ka-
bupaten BS Ir. Silustero, petugas
KPK melakukan pengeledehan
di 2 ruangan, yaitu ruang Bina
Marga dan Cipta Karya. Menu-
rutnya tidak hanya dokumen
paket tahun ini, tapi dokumen
tahun-tahun sebelumnya ikut
disita dan dibawa oleh petugas
KPK. "Iya masih terkait OTT, tapi
dokumen yang lama tidak terkait
dengan 5 paket PL juga dibawa.
Untuk apa kita tidak juga tahu,"
kata Silustero.

Pantauan RB, rombongan KPK
ini dibagi menjadi 3 tim secara
serentak melakukan pengelede-
han pada 3 titik. Pengeledehan
oleh tim KPK ini berlangsung
tertutup. Paling lama dilakukan
di Dinas PUPR. Dimulai sekitar
pukul 09.30 WIB, dan baru be-
rakhir 16.25 WIB. Tidak hanya
mengeledeh 2 ruang di bina
marga dan cipta karya, KPK juga
memeriksa mobil dinas pakaian
kadis dan kabid. Usai melakukan
pengeledehan, KPK membawa

keluar 2 koper besar dan 1 dus
bertuliskan KPK. Diperkirakan
koper dan dus ini selain berisi
dokumen paket kegiatan PL di
PUPR khususnya di Bina Marga
dan Cipta Karya, juga dokumen
lelang tahun sebelumnya ter-
masuk paket hotmix tahun 2016
dan 2017.

Sementara dari pengelede-
han di kantor bupati juga wak-
tunya hampir bersamaan dengan
lokasi lainnya, dimulai pukul
09.15 WIB dengan mengeledeh
ruang kerja bupati. Kemudian
siangnya hingga pukul 15.45 WIB
dilanjutkan dengan mengelede-
dah sekretariat ULP. Di lokasi ini
KPK juga diperkirakan menyita
dokumen-dokumen khususnya
terkait paket lelang di Kabupaten
BS dibawa dalam 2 koper, 2 dus.
Termasuk kediaman pribadi
bupati, sekitar pukul 11.45 WIB,
KPK membawa koper berwarna
merah keluar dari rumah dinas,
dan 3 dus diperkirakan berisi
berkas penyelidikan. Selama
pengeledehan, KPK dikawal
polisi berseragam lengkap.

"Sepertinya masih terkait per-
masalahan yang dihadapi pak
bupati," kata Plt Bupati BS Gus-
nan Mulyadi, SE, MM saat dikon-
firmasi kedatangan rombongan
KPK ke Kantor Bupati BS, Jumat
pagi (18/5). (key)